

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN BENTUK KEPEMILIKAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK DI INDONESIA**



Oleh:

Supriyatno

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2006**

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN BENTUK KEPEMILIKAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK DI INDONESIA**

**Disertasi Untuk Memperoleh
Derajat Doktor Ilmu Ekonomi Manajemen Pada
Universitas Gadjah Mada**

**Oleh:
Supriyatno**

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2006**

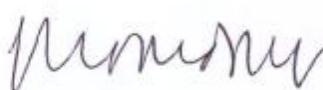
**PERSETUJUAN
OLEH TIM PROMOTOR**



Prof. Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA.
Promotor



Dr. Suad Husnan, MBA.
Ko-Promotor

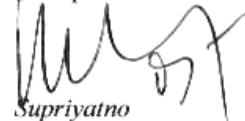


Dr. Mamduh M. Hanafi, MBA.
Ko-Promotor

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di semua perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, September 2006


Supriyatno

KATA PENGANTAR

Dengan idzin-Nya, penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan rangkaian penulisan disertasi berjudul *Pengaruh Corporate Governance dan Bentuk Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Bank*. Penulisan disertasi merupakan proses kreativitas ‘panjang’ dan membutuhkan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, terima kasih yang sangat mendalam kami haturkan kepada:

1. Prof. Dr. Mas’ud Machfoedz, MBA selaku promotor yang dengan penuh ketekunan hati senantiasa bersikap *asah, asih, asuh* selama proses penulisan disertasi. Kata dan sapa beliau sungguh menjadi *oase* ditengah kehausan semangat, dan pembasuh muka di tengah letihnya langkah batin. Belum lagi, ‘canda’ beliau disaat hati masygul membuat kaki terasa ringan melangkah.
2. Dr. Suad Husnan, MBA, selaku ko-promotor yang dengan penuh kesabaran memberikan masukan inspiratif. Disamping itu, kesediaan beliau untuk senantiasa sebagai ‘pendengar’ dan mengarahkan menjadi pemikiran konseptual, benar-benar merupakan pelajaran berharga bagi penulis mengenai arti sebuah kearifan dan kerendahan hati.
3. Dr. Mamduh M. Hanafi, MBA, selaku ko-promotor yang dengan penuh ketulusan senantiasa memberikan ide-ide eksploratif dan menantang penulis untuk tidak cepat menyerah menghadapi kesulitan di lapangan. Komitmen beliau untuk mengantarkan penyelesaian penulisan disertasi ini, merupakan bentuk dukungan yang sangat berarti bagi penulis.
4. Prof. Dr. Marwan Asri, MBA selaku tim penilai yang ditengah kesibukan beliau masih menyempatkan untuk memberikan saran dan perbaikan penulisan disertasi ini. Pertanyaan esensial yang disampaikan beliau sangat membantu penulis dalam meyakini hal-hal yang telah tertuang dalam penulisan disertasi ini.
5. Prof. Dr. Eduardus Tandelilin, MBA selaku tim penilai yang dengan penuh kehangatan dan kritis memberikan dukungan dan penyempurnaan penulisan disertasi ini. Keterbukaan dan kecermatan beliau dalam memberikan saran dan perbaikan, serta perhatian secara personal sungguh merupakan kontribusi besar bagi kelancaran studi penulis dan penulisan disertasi ini.
6. Dr. Widigdo Sukarman, MPA, MBA selaku tim penilai yang dengan penuh *welas asih* memberikan *pitutur* bagi penyempurnaan penulisan

disertasi ini, sekalipun masih jauh dari sempurna. Kesediaan beliau untuk senantiasa memberikan ide, semangat dan mem-*besut* kata per kata agar disertasi ini menjadi lebih enak dibaca dan dipahami, benar-benar merupakan sebuah kecermatan dan kesabaran dalam menghadapi ‘*mahluk kemplu*’.

7. Prof. Dr. Jogiyanto HM., MBA selaku tim penguji yang dengan penuh kelugasan dan kritis memberikan saran dan perbaikan yang sangat berarti bagi penyempurnaan penulisan disertasi ini. Pertanyaan-pertanyaan mendasar yang disampaikan beliau merupakan ‘faktor kunci’ bagi penyempurnaan penulisan disertasi ini.
8. Dr. Hani Handoko, MBA selaku tim penguji yang dengan penuh dedikasi mengantarkan ‘anak didiknya’ menuju pintu kemenangan. Saran dan perbaikan penelitian yang menjadi perhatian beliau merupakan masukan yang sangat berarti. Disamping itu, dorongan beliau selama ini merupakan ‘cambuk’ yang memacu penulis untuk mengikis rasa ‘ke-aku-an’ sehingga proses studi ini dapat terlampaui dengan baik.
9. Prof. Dr. Miftah Thoha, MPA selaku tim penguji yang dengan penuh seksama memberikan kontribusi tersendiri, menjadikan proses penulisan disertasi ini dapat berlangsung baik dan lancar. Peran beliau sebagai ketua sidang ujian yang menghadirkan suasana kedamaian dan keteduhan, merupakan ‘sesuatu’ yang sangat berarti bagi penulis.
10. Prof. Dr. (alm) AR.Karseno, MA yang dengan penuh keyakinan memberikan referensi dan dukungan kepada penulis untuk menempuh program Doktor pada Program Magister Sains dan Doktor Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. Insya Allah, amal jari’ah dan kebaikan yang beliau tinggalkan menjadi cahaya yang menyinari alam kubur.
11. Prof. Dr. (alm) Nur Indriantoro, MBA yang dengan penuh kesungguhan memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menempuh program Doktor pada Program Magister Sains dan Doktor Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. Warisan artikel dan buku-buku yang beliau tinggalkan sangat bermanfaat bagi penulis. Insya Allah, amal jari’ah dan kebaikan yang beliau tinggalkan menjadi cahaya yang menyinari alam kubur.

12. Bapak ECW. Neloe yang dengan penuh perhatian memberikan dukungan dan ‘jalan keluar’ disaat penulis menghadapi dahaga panjang. Pertolongan Allah SWT senantiasa tiada pernah putus bagi para hamba-hamba-Nya.
13. Ir. Rahmat Santosa, SE yang dengan penuh ketulusan memberikan semangat dan pemahaman bahwa menempuh jalan untuk mencari pengetahuan haruslah didahuluikan diatas kepentingan lainnya, termasuk kerelaan untuk meninggalkan pekerjaan dan karir.
14. Dr. Hermeindito Kaaro yang secara khusus memberikan sumbangan pemikiran dan tidak membiarkan penulis untuk ‘istirahat’ dalam perjalanan panjang ini. Kesediaan beliau untuk berbagi pengetahuan merupakan pelajaran bagi penulis mengenai arti ‘*friends in need, friends indeed*’.
15. Dr. Mutamimah, rekan seperjuangan dan teman diskusi baik dalam penyempurnaan disertasi ataupun disaat menjelang ujian tertutup. Perjuangan beliau yang pantang surut dalam menundukkan ‘kesulitan’ merupakan cerminan perjuangan seorang perempuan -dari kota Pacitan- yang bercita-cita.
16. Sahabat-sahabat terkasih Dr. Bambang Riyanto, LS.,MBA ‘mas’ Irfan Nursasmoro, ‘dik’ Moeki Suyunus, ‘dik’ Slamet Haryono, yang tiada lelahnya menegur; *wis tekan endi?, kapan?, gek cepet to mas !*. Benar-benar hal itu merupakan ‘sarapan pagi’ yang sangat inspiratif bagi penulis.
17. Rekan-rekan mahasiswa program Doktor diantaranya Dr. Putu Anom M., Dr. Khomsiyah, Dr. Fifi Swandari, Dr Zulganef, Dr. Sabrina, Dr. F.R.Ninik Yudianti, Dr. Doddy Hapsoro yang telah banyak membantu penulis selama masa studi baik melalui diskusi maupun saling berbagi materi untuk keperluan studi dan penulisan disertasi.
18. Pengelola dan staf Program Magister Sains dan Doktor Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada yang telah memfasilitasi dan mendukung kelancaran proses belajar sejak penulis terdaftar sebagai mahasiswa hingga penulis menyelesaikan program Doktor.
19. Rekan-rekan di PT. Bank Mandiri Tbk, eks PT. Bank Dagang Negara, dan Institut Bankir Indonesia Jakarta, yang telah membantu dalam pengumpulan data maupun informasi yang sangat mendukung bagi kelancaran penulisan disertasi ini.

20. Rekan-rekan program S1 Fakultas Ekonomi UGM diantaranya mbak Layyinaturrobbaniyah, mbak Nungki Indriyanti, mbak Anis Pramudya Wardhana, mbak Puspa, dan mbak Dian Purwaningsih yang telah banyak membantu dalam penyelesaian disertasi ini.
21. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan disertasi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

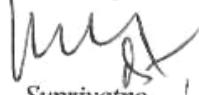
Terima kasih pula kepada ananda tercinta Melati Arumsari dan Bagus T. Pamungkas yang telah memberikan dukungan penuh, pengertian mendalam dan kesediaan untuk ‘ditunda hak-haknya’ karena memberikan kesempatan ayahnya belajar kembali di bangku kuliah. Juga kepada isteriku Retno Indhari, yang selama ini memeras ‘kreativitas’ guna tetap menjaga likuiditas rumah tangga, kiranya ucapan terima kasih belumlah cukup untuk membalas itu semua. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada ibunda Hj.Tirtosoediono, ‘Oma’ Gunawan dan saudara-saudaraku terkasih yang senantiasa memberikan doa dan restu.

Kehadirat Allah Yang Maha Mengetahui, sebagaimana Engkau janjikan:

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al-Mujaadilah: 11)

Akhir kata, penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan penulisan disertasi ini.

Yogyakarta, September 2006.



Supriyatno



Ilmu hanya akan didapat dengan belajar.

Kesabaran dan kemurahan hati,

hanya akan didapat dengan bersungguh-sungguh.

Barang siapa yang menginginkan kebaikan, akan diberikan kepadanya;

barang siapa yang menjaga dirinya dari kejelekan, ia akan dilindungi.

(*Shahih Al-Jami'*, no 2328)



Barang siapa yang menempuh suatu jalan padanya ia menuntut ilmu,

Allah akan berikan untuknya jalan ke surga,

dan para malaikat membentangkan sayapnya

karena mereka ridha kepada para penuntut ilmu,

yang ada di langit dan di bumi ikut mendo'akan orang yang berilmu

hingga ikan yang ada di dalam airpun ikut mendo'akan.

Keutamaan orang yang berilmu dengan orang yang beribadah adalah bagaikan

rembulan di malam purnama dengan semua bintang...

(*Shahih Al-Jami'*, no 6297)

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
LEMBAR PERSETUJUAN OLEH TIM PROMOTOR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
INTISARI	xix
ABSTRACT	xx
 BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Motivasi Penelitian	11
1.5. Kontribusi Penelitian	15
1.6.. Sistematika Penulisan	16
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1. Sejarah dan Perkembangan <i>Corporate Governance</i>	18
2.1.1. Teori dan Model <i>Governance</i>	20
2.1.2. Perangkat <i>Governance</i>	23
2.2. <i>Corporate Governance</i> pada Industri Perbankan	24
2.3. Masalah Keagenan pada Industri Perbankan	29
2.3.1. Masalah Keagenan Akibat Utang	29
2.3.2. Masalah Keagenan Akibat Pemisahan kepemilikan dan Pengendalian	30
2.4. Masalah <i>Corporate Governance</i> pada Industri Perbankan	32
2.5. Eleman Dasar <i>Corporate Governance</i> pada Industri Perbankan	34
2.6. Kepemilikan	50
2.6.1. Kepemilikan Tersebar	51

2.6.2. Kepemilikan Terkonsentrasi	52
2.6.3. Ambigu Kepemilikan Terkonsentrasi dan <i>Corporate Governance</i>	56
2.6.4. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	58
2.6.5. Kepemilikan Swasta dan Kepemilikan Negara	60
2.7. Tinjauan Penelitian Empiris	63
2.7.1. Kepemilikan Bank oleh Swasta Asing	63
2.7.2. Kepemilikan Campuran	68
2.7.3. Kepemilikan Bank oleh Swasta Tertutup dan Terbuka	70
2.7.4. Kepemilikan Bank oleh Negara	74
2.8 . Ringkasan Tinjauan Pustaka.	80
2.9. Perkembangan Sektor Perbankan di Indonesia	92
2.9.1. Ikhtisar Sektor Perbankan di Indonesia Sebelum Krisis 1997	92
2.9.2. Ihktisar Sektor Perbankan di Indonesia Setelah Krisis 1997	95
2.9.3. Struktur Kepemilikan Bank di Indonesia Sebelum dan Sesudah Krisis	100
2.9.4. Langkah Kebijakan Peningkatan <i>Corporate Governance</i> Pada Industri Perbankan	103
2.10. Landasan Teori	106
2.10.1. Bentuk Kepemilikan dan Masalah Keagenan	107
2.10.2. Model Analisis Penelitian	111
2.11. Pengembangan Hipotesis	115
2.11.1. Hubungan <i>External Corporate Governance</i> -Kinerja Bank	115
2.11.2. Hubungan <i>Internal Corporate Governance</i> - Kinerja Bank	116
2.11.3. Efek Bentuk-bentuk Kepemilikan Terhadap Hubungan <i>External Corporate Governance</i> dan Kinerja Bank	119
2.11.4. Efek Bentuk-bentuk Kepemilikan Terhadap Hubungan <i>Internal Corporate Governance</i> (ICG) dan Kinerja Bank	122

BAB III METODA PENELITIAN	125
3.1. Data dan Sampel Penelitian	125
3.1.1. Data	125
3.1.2. Sampel	125
3.2. Definisi Operasional Variabel	126
3.2.1. Pengukuran Variabel Dependen	126
3.2.2. Pengukuran Variabel Independen	127
3.2.2.1. <i>External Corporate Governance</i>	127
3.2.2.2. Model Logit	134
3.2.2.3. Variabel Dummy Bentuk Kepemilikan	141
3.3. Teknik Analisis	144
3.3.1. Model Mula-mula	144
3.3.2. Model Regresi dengan Interaksi Bentuk Kepemilikan Bank	144
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	146
4.1. Statistik Deskriptif Variabel Peramalan Kepatuhan Regulasi	148
4.2. Estimasi Model Peramalan Kepatuhan Regulasi	151
4.3. Hasil Statistik Deskriptif	155
4.4. Pengujian Hipotesis Penelitian	158
4.4.1. Pengujian Hipotesis Penelitian Sampel Agregat	158
4.4.2. Pengujian Hipotesis Penelitian Kelompok Sampel	159
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	166
4.5.1. Pembahasan Hasil Analisis	
<i>Good External Corporate Governance</i> thd Kinerja Bank	167
4.5.1.1. <i>Good External Corporate Governance</i> Bank Swasta Asing	167
4.5.1.2. <i>Good External Corporate Governance</i> Bank Swasta Terbuka	168
4.5.1.3. <i>Good External Corporate Governance</i> Bank Swasta Tertutup	170
4.5.1.4. <i>Good External Corporate Governance</i> Bank Milik Pemerintah	171
4.5.2. Pembahasan Hasil Analisis	
<i>Good Internal Corporate Governance</i> Thd Kinerja Bank	172
4.5.2.1. <i>Good Internal Corporate Governance-Manajer</i>	

terhadap Kinerja Bank	172
<i>4.5.2.2. Good Internal Corporate Governance-Pemilik terhadap Kinerja Bank</i>	176
<i>4.5.3. Hubungan Antara External Corporate Governance (ECG), Internal Corporate Governance-Manajer (ICG-M) dan Internal Corporate Governance-Pemilik (ICG-) Thd Kinerja</i>	178
BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN IMPLIKASI	181
5.1. Simpulan	181
5.2. Keterbatasan	185
5.3. Implikasi	187
5.3.1. Implikasi Teori	188
5.3.2. Implikasi Kebijakan	190
5.3.2.1 Konfigurasi Kepemilikan Bank	194
5.3.2.2 Pengembangan Kelembagaan	195
RINGKASAN	198
SUMMARY	227
DAFTAR PUSTAKA	240

DAFTAR SINGKATAN

ALLOW	Allowance for Loan Losses
ALM	Asset-Liabilities Management
ATIM	Aktiva tetap terhadap modal
BLBI	Bantuan Likuiditas Bank Indonesia
BPPN	Badan Penyehatan Perbankan Nasional
BTO	Bank Take Over
CAMEL	Capital Assets Management Earning Assets Liquidity
CAR	Capital Adequacy Ratio
CEO	Chief Executive Officer
CR	Capital Ratio
ECG	External Corporate Governance
FITRA	Fainess, Independence, Transparency, Responsibility, Accountability.
GECG	Good External Corporate Governance
ICG	Internal Corporate Governance
ICG-manajer	Internal Corporate Governance-manajer
ICG-pemilik	Internal Corporate Governance-pemilik
KLD	Kredit Likuiditas Darurat
LDR	Loan to Deposit Ratio
LLSV	Lopez-de-Salines, Shliefer dan Vishny
LPM	Linear Probability Program
MRA	Master of Restructuring Agreement

MSAA	Master of Settlement and Acquisition Agreement
NIM	Net Interest Margin
OECD	the Organisation for Economic Co-Operation and Development
OPT	Operasi Pasar Terbuka
PAKTO'88	Paket Deregulasi Sektor Keuangan 27 Oktober 1988
PKM	Pendekatan Kekuatan Manajerial
PKO	Pendekatan kontrak optimal
PKP	Permasalahan Komitmen (kepada) Publik
PKS	Permasalahan Komitmen (oleh) Swasta
PPAP	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif
PPAPt	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Dibentuk
PR	Primary ratio
QR	Quick Ratio
ROA	Return On Asset
ROE	Return On Equity
SOL	Sub-Ordinate Loan
SRR	Secondary Reserve Ratio

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2-1 Ringkasan Penelitian Empiris Perbandingan Bentuk Kepemilikan	79
Tabel 2-2 Ringkasan Kepemilikan Terkonsentrasi dan Tersebar	89
Tabel 2-3 Ringkasan Kepemilikan Badan Usaha Milik Negara	90
Tabel 2-4 Ringkasan Kepemilikan Bank Swasta Asing	91
Tabel 2-5 Perkembangan Bank Komersial di Indonesia perioda 1997 – 2004	92
Tabel 2-6 Pengelompokan Bank-bank menurut Pemenuhan CAR	99
Tabel 2-7 Jenis dan Jumlah Obligasi Rekapitalisasi Bank-bank	99
Tabel 2-8 Tingkat Bunga Obligasi Rekapitalisasi Bank-bank	100
Tabel 2-9 Tipe Kepemilikan Sebelum dan Sesudah Restrukturisasi	101
Tabel 2-10 Divestasi Kepemilikan Pada Beberapa Bank	102
Tabel 2-11 Masalah Keagenan dan Bentuk Kepemilikan Industri Perbankan	110
Tabel 3-1 Ringkasan Konsep Internal Corporate Governance-Manajer	139
Tabel 3-2 Ringkasan Konsep Internal Corporate Governance-Pemilik	143
Tabel 3-3 Formulasi Hipotesis Penelitian Secara Statistik	145
Tabel 4-1 Kategorisasi Bank Sehat dan Tidak Sehat menurut BPPN	148
Tabel 4-2 Statistik Deskriptif Bank Sehat dan Tidak Sehat	150
Tabel 4-3 Hasil Estimasi Model Logit Kepatuhan Regulasi	152
Tabel 4-4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	157
Tabel 4-5 Hasil Analisis Regresi Sampel Agregat Perioda 2002- 2004	158
Tabel 4-6 Hasil Analisis Regresi Sampel Kelompok Bank 2002-2004	160
Tabel 4-7 Hasil Analisis Regresi Sampel Kelompok Bank 2002-2004	161
Tabel 4-8 Perhitungan Koefisien Parameter Berdasarkan Kepemilikan Bank	165
Tabel 4-9 Koefisien ECG, ICG-M dan ICG-P	178
Tabel 5-1 Perbandingan Prediksi dan Hasil Uji Penelitian	184

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 2-1	Governance Theory: Shareholder vs Stakeholder	21
Gambar 2-2	Perangkat Analisis <i>Corporate Governance</i>	23
Gambar 2-3	Kerangka Berpikir Penelitian	112
Gambar 2-4	Kerangka Model Berpikir dengan <i>Corporate Governance</i>	114

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Daftar Sampel
Lampiran 2	Perhitungan ROE Dengan dan Tanpa Obligasi Rekapitalisasi
Lampiran 3	Estimasi ECG – Logit Model
Lampiran 4	Analisis Kelompok Sampel
Lampiran 5	Uji Beda Koefisien Parameter dan Kepemilikan Bank

INTISARI

Penelitian ini menguji pengaruh *Corporate Governance* dan Bentuk Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Bank dengan menggunakan pendekatan Teori Keagenan. Penelitian dilakukan melalui pengembangan tiga konstruksi yakni (i) *External Corporate Governance* (ECG) yang mencerminkan kepatuhan bank terhadap regulasi dan supervisi (ii) *Internal Corporate Governance* (ICG) dengan membedakan ICG-pemilik yang mencerminkan kepentingan pemilik (*owner's interest*), dan ICG-manajer yang mencerminkan pengendalian manajer melalui perhatian pemilik terhadap kepentingan manajer (*manager's interest*), dan (iii) Bentuk Kepemilikan dengan pendekatan dispersi kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan sangat menyebar (*dispersed ownership*), kepemilikan terkonsentrasi (*closely held ownership*), dan (c) kepemilikan oleh Badan Usaha Milik Negara.

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan bank-bank di Indonesia yang masih beroperasi selama periode penelitian dari 1999 hingga 2004. Populasi penelitian adalah seluruh bank berskala nasional di Indonesia. Pertimbangan kisar periode tersebut dimaksudkan untuk memperoleh kecukupan analisis data. Selain itu, data laporan keuangan perbankan sebelum 1999 masih dipengaruhi oleh krisis keuangan yang terjadi sejak 1997. Jumlah bank di Indonesia pada tahun 2004 sebanyak 174 bank. Dari jumlah tersebut, 106 bank adalah bank milik swasta belum publik, 24 bank adalah bank milik swasta sudah publik, 5 bank adalah bank milik pemerintah, dan 10 bank adalah bank milik swasta asing dan 29 bank campuran. Pembedaan kelompok bentuk kepemilikan bank dimaksudkan untuk mendukung analisis dalam pengujian hipotesis penelitian. Dari jumlah tersebut diatas, data yang dapat diolah sebanyak 76 bank terdiri dari bank swasta asing (9), bank campuran (13), pemerintah (4), bank swasta terbuka (17), bank swasta tertutup (33). Analisis *External Corporate Governance* dilakukan dengan menggunakan Model Logit dengan proksi variabel komposit kepatuhan regulasi, sedangkan *ICG-manajer* diproksi dari kepekaan kompensasi terhadap kinerja dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Jensen dan Murphy (1990) dan *ICG-pemilik* menggunakan koefisien variasi *Net Interest Margin* sebagai proksi *internal corporate governance* yang mencerminkan kepentingan pemilik.

Secara umum, hasil penelitian empiris mengenai pengaruh *corporate governance* dan bentuk kepemilikan terhadap kinerja bank dapat dijelaskan oleh teori keagenan. Namun demikian, terdapat dimensi masalah prinsipal-agen yang lebih kompleks pada industri perbankan yang tidak terdapat pada industri non-keuangan perbankan. Pendekatan masalah keagenan pada industri perbankan dalam konteks *corporate governance* melalui pendekatan dispersi kepemilikan menunjukkan derajat persoalan keagenan. Analisis *internal corporate governance-manajer* (ICG-M) memberikan hasil yang tidak signifikan, sedangkan *internal corporate governance-pemilik* (ICG-P) terbatas memberikan hasil signifikan untuk Bank Swasta Tertutup.

ABSTRACT

By focusing on a single industry -banking- this study examines more precisely the effects of three exogenous constructs -external corporate governance, internal corporate governance and the type of ownership- on bank performance. Type of ownership explained the agency problem in the form of corporate governance by grouping on three ownership characteristics : (a) dispersed ownership (b) closely held ownership and (c) the state-owned bank. Besides having direct effect to the bank performance, its type of ownership moderating the effects of the other two exogenous constructs to the bank performance.

Many typical external corporate governance mechanisms, such as the threat of hostile takeovers in the industry, are absent in the case of banking firms; therefore, this study focus primarily on the obedience factor to regulation and supervision. The higher the probability of the regulation's obedience and so higher the managers willingness to operate the bank under the regulation. Additionally, internal corporate governance is divided into two; internal corporate governance- manager (ICG-manager) and internal corporate governance-owner (ICG-owner). ICG-manager represent the attention of the owner to the manager's interest which is actualized in the remuneration and the other types of another human resource development to increase the bank revenue as formalized by Jensen and Murphy (1990). ICG-owner is owner's direct interference in the form of manager controls. The essence of the ICG- owner is in the efficiency factor of preventing manager from doing his own interest.

This study builds a dataset on bank ownership and bank performance covering approximately 76 banks in Indonesia consists of 9 foreign private bank, 13 joint venture bank, 4 state-owned banks, 17 private listed banks and 33 private unlisted banks over the 1999-2004 period. Generally, empirical research on the effect of corporate governance and type of ownership to the bank performance can be explained by agency theory even banking industry faces more complex dimension of principal agency problems that cannot be found in non-financial banking industry. It is found that degree of agency problem in dispersed ownership as represented by state-owned bank are higher compared with concentrated ownership. We also find that, as in developing countries, foreign banks plays a useful role in terms of good external corporate governance mechanism followed by private listed bank, private unlisted bank and state-owned bank although we do not find any effect on internal corporate governance mechanism except *internal corporate governance-owner* for Private-unlisted Bank

Keywords: external corporate governance, internal corporate governance-manager, internal corporate governance-owner, ownership, net interest margin, pay-performance sensitivity, risk-return, regulation.